

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER



UNIVERSITAS ANDALAS
FAKULTAS ILMU BUDAYA
PROGRAM STUDI SEJARAH
 Kampus Limau Manis Padang, Sumatera Barat
 Telp. 0751-

RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER (RPS)

| MATA KULIAH | KODE | RUMPUN MK | BOBOT SKS | SEMESTER | TGL DISUSUN |
|----------------------|---------------------------------------|--|-------------------------------|----------|----------------------------|
| SEJARAH KELUARGA | SEJ 343 | MK PRODI | 3 | 6 | 5 SEPTEMBER 2016 |
| OTORISASI | DOSEN PENGEMBANG RPS | | KOORDINATOR RMK | | Ketua Prodi |
| | Witrianto, S.S., M.Hum., M.Si. | | Dr. Lindayanti, M.Hum. | | Dr. Anatona, M.Hum. |
| CAPAIAN PEMBELAJARAN | CPL-PRODI | | | | |
| | S | Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri | | | |
| | P | Mampu menganalisis dan melakukan pengembangan nilai kesejarahan Indonesia | | | |
| | KU1 | Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai-nilai humaniora sesuai dengan bidang keahliannya. | | | |
| | KU2 | Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu dan terukur | | | |
| | KK | Mampu melakukan analisis secara logis terhadap perkembangan sejarah di Indonesia | | | |
| | | | | | |

| | | |
|--|-------|--|
| | CP-MK | |
| | M1 | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, ruang lingkup, metode, dan manfaat kajian mengenai sejarah keluarga |
| | M2 | Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep dan bentuk-bentuk keluarga |
| | M3 | Mahasiswa mampu menjelaskan struktur dan fungsi keluarga, terutama keluarga di Indonesia |
| | M4 | Mahasiswa mampu menjelaskan pola-pola hubungan yang terdapat dalam keluarga, baik keluarga inti maupun keluarga luas |
| | M5 | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, tahap-tahap, media, dan peran orangtua dalam sosialisasi. |
| | M6 | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan bentuk-bentuk stratifikasi keluarga, baik tradisional maupun modern |
| | M7 | Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, analisis, persoalan seputar gender, dan kaitannya dengan keluarga |
| | M8 | Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai pengertian anak angkat dan tradisi pengangkatan anak pada masyarakat Indonesia |
| | M9 | Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk sistem kekerabatan yang berlaku dalam masyarakat |
| | M10 | Mahasiswa mampu menjelaskan bermacam-macam sistem perkawinan yang terdapat dalam masyarakat |
| | M11 | Mahasiswa mampu menjelaskan faktor-faktor, proses, dan dampak perceraian dalam sebuah keluarga |
| | M12 | Mahasiswa mampu menjelaskan faktor-faktor penyebab terjadinya perubahan dalam keluarga dan dampaknya |
| | M13 | Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai konsep keluarga menurut Islam dan penerapannya |
| | M14 | Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai konsep keluarga menurut adat Minangkabau dan penerapannya |

| | | |
|--------------------------------------|--|--|
| DESKRIPSI SINGKAT MATA KULIAH | Mata kuliah ini berisikan tentang konsep keluarga dan keluarga sebagai topik kajian, bentuk-bentuk keluarga, pola hubungan dalam keluarga, struktur dan fungsi keluarga, faktor-faktor penyebab perubahan keluarga, sistem kekerabatan, sistem perkawinan, sistem perceraian, stratifikasi keluarga, sosialisasi dalam keluarga, hukum keluarga dalam Islam, dan contoh kasus keluarga tradisional di Indonesia. | |
| MATERI PEMBELAJARAN | 1 | Kuliah Pengantar: Pengertian Keluarga |
| | 2 | Bentuk-bentuk Keluarga |
| | 3 | Struktur dan Fungsi Keluarga |
| | 4 | Hubungan dalam Keluarga |
| | 5 | Sosialisasi dalam Keluarga |
| | 6 | Stratifikasi Keluarga |
| | 7 | Jender dalam Keluarga |
| | 8 | Kedudukan Anak Angkat dalam Keluarga |
| | 9 | Sistem Kekerabatan dalam Masyarakat |
| | 10 | Sistem Perkawinan |
| | 11 | Sistem Perceraian |
| | 12 | Perubahan Keluarga, Penyebab dan Dampaknya |
| | 13 | Konsep Keluarga Menurut Islam |
| | 14 | Konsep Keluarga Menurut Adat Minangkabau |
| DAFTAR PUSTAKA | <p>Abdullah, Sjafrida. 1993. "Adat-Istiadat Perkawinan di Minangkabau" <i>dalam</i> Koentjaraningrat. <i>Ritus Peralihan di Indonesia</i>. Balai Pustaka. Jakarta.</p> <p>Abu, Rivai. 1981. <i>Sistem Kesatuan Hidup Setempat Daerah Sumatera Barat</i>. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.</p> <p>Amir B. (et al.). 1986. <i>Dampak Modernisasi terhadap Hubungan Kekerabatan Daerah Sumatera</i></p> | |

| | |
|--|--|
| | <p><i>Barat</i>. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.</p> <p>Bachtiar, Harsja W. 1984. "Negeri Taram: Masyarakat Desa Minangkabau" <i>dalam</i> Koentjaraningrat (ed.) <i>Masyarakat Desa di Indonesia</i>. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.</p> <p>Fachruddin, Fuad Mohd. 1991. <i>Masalah Anak dalam Hukum Islam: Anak Kandung, Anak Tiri, Anak Angkat, dan Anak Zina</i>. Pedoman Ilmu Jaya. Jakarta.</p> <p>Fakih, Mansoer. 2003. <i>Analisis Gender & Transformasi Sosial</i>. Yogyakarta.</p> <p>Goode, William J. 1983. <i>Sosiologi Keluarga</i>. Bina Aksara. Jakarta.</p> <p>Habsjah, Atashendartini. "Jender dan Pola Kekerabatan". <i>dalam</i> T.O. Ihromi (ed.). <i>Bunga Rampai Sosiologi Keluarga</i>. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.</p> <p>Harahap, M. Yahya. (1993). <i>Kedudukan Janda, Duda, dan Anak Angkat dalam Hukum Adat</i>. Citra Aditya Bakti. Bandung.</p> <p>Herskovits, Melville J. 1999. "Organisasi Sosial: Struktur Masyarakat" <i>dalam</i> T.O. Ihromi (ed.). <i>Pokok-pokok Antropologi Budaya</i>. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.</p> <p>Ihromi, T.O. 1995. <i>Kajian Wanita dalam Pembangunan</i>. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.</p> <p>Karim, Erna. 1999. "Tinjauan Sosiologi mengenai Perceraian". <i>dalam</i> T.O. Ihromi (ed.). <i>Bunga Rampai Sosiologi Keluarga</i>. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.</p> <p>Latief, Ch. N. Dt. Bandaro. 2002. <i>Etnis dan Adat Minangkabau Permasalahan dan Masa depannya</i>. Angkasa. Bandung.</p> <p>Mansur, M. Yahya, <i>et al.</i> 1988. <i>Sistem Kekerabatan dan Pola Pewarisan</i>. PT. Pustaka Grafika Kita. Jakarta.</p> <p>Newman, David M. & Liz Grauerholz. 2002. <i>Sociology of Families Second Edition</i>. Pine Forge Press. Thousand Oaks.</p> <p>Sanderson, Stephen K. 2003. <i>Makro Sosiologi: Sebuah Pendekatan Terhadap Realitas Sosial Edisi</i></p> |
|--|--|

Kedua. PT RajaGrafindo Persada. Jakarta.

Setyawati, Lugina. 1999. "Hubungan Antargenerasi dan Beberapa Masalahnya". *dalam* T.O. Ihromi (ed.). *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.

Soe'oad, R. Diniari F. 1999. "Proses Sosialisasi". *dalam* T.O. Ihromi (ed.). *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.

Suhendi, Hendi & Ramdani Wahyu. 2001. *Pengantar Studi Sosiologi Keluarga*. Pustaka Setia. Bandung.

Suleeman, Evelyn. 1999. "Hubungan-hubungan dalam Keluarga". *dalam* T.O. Ihromi (ed.). *Bunga Rampai Sosiologi Keluarga*. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.

Worsley, Peter, et al. 1991. *Pengantar Sosiologi Sebuah Pembandingan Jilid 1*. Tiara Wacana. Jakarta.

Yaswirman. 2006. *Hukum Keluarga Adat dan Islam: Analisis sejarah, Karakteristik, dan Prospeknya dalam Masyarakat Matrilineal Minangkabau*. Andalas University Press. Padang.

| | |
|--------------------|-------------------|
| MEDIA PEMBELAJARAN | LCD dan Projector |
|--------------------|-------------------|

| | |
|-----------|--|
| TIM DOSEN | Witrianto, S.S., M.Hum., M.Si., Dra. Irianna, M.Hum. |
|-----------|--|

| | |
|--------------|--|
| MK PRASYARAT | |
|--------------|--|

| MINGGU KE- | SUB-CP-MK (KEMAMPUAN AKHIR YANG DIHARAPKAN) | INDIKATOR | KRITERIA DAN BENTUK PERNILAIAN | METODE PEMBELAJARAN | MATERI PEMBELAJARAN | BOBOT PENILAIAN |
|------------|---|----------------------------------|---------------------------------------|---------------------|---------------------------------------|-----------------|
| 1 | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian, ruang | Ketepatan menjelaskan pengertian | Kriteria: Ketepatan uraian. | Ceramah dan diskusi | Kuliah Pengantar: Pengertian Keluarga | 7,14 |

| | | | | | | |
|---|---|---|--|------------------------|------------------------------|------|
| | lingkup, metode, dan manfaat kajian mengenai sejarah keluarga | keluarga | Bentuk nontes: Presentasi | | | |
| 2 | Mahasiswa mampu menjelaskan konsep-konsep dan bentuk-bentuk keluarga | Ketepatan menjelaskan bentuk-bentuk keluarga | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Bentuk-bentuk Keluarga | 7,14 |
| 3 | Mahasiswa mampu menjelaskan struktur dan fungsi keluarga, terutama keluarga di Indonesia | Ketepatan menjelaskan struktur dan fungsi keluarga | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Struktur dan Fungsi Keluarga | 7,14 |
| 4 | Mahasiswa mampu menjelaskan pola-pola hubungan yang terdapat dalam keluarga, baik keluarga inti maupun keluarga luas. | Ketepatan menjelaskan pola-pola hubungan dalam keluarga | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Hubungan dalam Keluarga | 7,14 |
| 5 | Mahasiswa mampu | Ketepatan menjelaskan | Kriteria: Ketepatan | Presentasi dan diskusi | Sosialisasi dalam | 7,14 |

| | | | | | | |
|---|--|---|--|------------------------|--------------------------------------|------|
| | menjelaskan pengertian, tahap-tahap, media, dan peran orangtua dalam sosialisasi. | sosialisasi dalam keluarga | uraian. Bentuk nontes: Presentasi | | Keluarga | |
| 6 | Mahasiswa mampu menjelaskan pengertian dan bentuk-bentuk stratifikasi keluarga, baik tradisional maupun modern | Ketepatan menjelaskan stratifikasi Keluarga | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Stratifikasi Keluarga | 7,14 |
| 7 | Mahasiswa mampu menjelaskan konsep, analisis, persoalan seputar gender, dan kaitannya dengan keluarga | Ketepatan menjelaskan jender dalam keluarga | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Jender dalam Keluarga | 7,14 |
| 8 | UJIAN TENGAH SEMESTER (UTS) | | | | | |
| 9 | Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai | Ketepatan menjelaskan kedudukan anak angkat dalam | Kriteria: Ketepatan uraian. | Presentasi dan diskusi | Kedudukan Anak Angkat dalam Keluarga | 7,14 |

| | | | | | | |
|----|---|--|--|------------------------|-------------------------------------|------|
| | pengertian anak angkat dan tradisi pengangkatan anak pada masyarakat Indonesia | keluarga | Bentuk nontes: Presentasi | | | |
| 10 | Mahasiswa mampu menjelaskan bentuk-bentuk sistem kekerabatan yang berlaku dalam masyarakat | Ketepatan menjelaskan sistem kekerabatan | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Sistem Kekerabatan dalam Masyarakat | 7,14 |
| 11 | Mahasiswa mampu menjelaskan bermacam-macam sistem perkawinan yang terdapat dalam masyarakat | Ketepatan menjelaskan sistem perkawinan | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Sistem Perkawinan | 7,14 |
| 12 | Mahasiswa mampu menjelaskan faktor-faktor, | Ketepatan menjelaskan sistem perceraian | Kriteria: Ketepatan uraian. | Presentasi dan diskusi | Sistem Perceraian | 7,14 |

| | | | | | | |
|----|--|---|--|------------------------|--|------|
| | proses, dan dampak perceraian dalam sebuah keluarga | | Bentuk nontes: Presentasi | | | |
| 13 | Mahasiswa mampu menjelaskan faktor-faktor penyebab terjadinya perubahan dalam keluarga dan dampaknya | Ketepatan menjelaskan perubahan keluarga, penyebab, dan dampaknya | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Perubahan Keluarga, Penyebab dan Dampaknya | 7,14 |
| 14 | Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai konsep keluarga menurut Islam dan penerapannya | Ketepatan menjelaskan konsep keluarga menurut Islam | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Konsep Keluarga Menurut Islam | 7,14 |
| 15 | Mahasiswa mampu menjelaskan mengenai konsep keluarga menurut adat Minangkabau | Ketepatan menjelaskan konsep keluarga menurut adat Minangkabau | Kriteria: Ketepatan uraian. Bentuk nontes: Presentasi | Presentasi dan diskusi | Konsep Keluarga Menurut Adat Minangkabau | 7,14 |

| | | | | | | |
|----|-----------------------------------|--|--|--|--|--|
| | dan penerapannya | | | | | |
| 16 | UJIAN AKHIR SEMESTER (UAS) | | | | | |

| | | | | | |
|---|---|------------|---|-----------------|-------|
|  | PROGRAM STUDI SEJARAH FAKULTAS ILMU BUDAYA UNIVERSITAS ANDALAS | | | | |
| RENCANA TUGAS MAHASISWA | | | | | |
| MATA KULIAH | SEJARAH KELUARGA | | | | |
| KODE | SEJ 343 | SKS | 3 | SEMESTER | GENAP |
| TIM | Witrianto, S.S., M.Hum., M.Si. Dra. Irianna, M.Hum. | | | | |
| BENTUK TUGAS | Membuat makalah tentang studi kasus sejarah keluarga di Indonesia | | | | |
| JUDUL TUGAS | Sejarah Keluarga Petani | | | | |
| SUB CAPAIAN PEMBELAJARAN MATAKULIAH | Mahasiswa mampu membuat makalah tentang salah satu contoh sejarah keluarga yang ada di Indonesia sebagai latihan sebelum melakukan penelitian untuk menulis skripsi | | | | |
| DESKRIPSI | Buatlah makalah mengenai salah satu studi kasus sejarah keluarga yang ada di Indonesia, seperti keluarga petani, keluarga nelayan, keluarga buruh, keluarga ulama, keluarga pedagang, keluarga militer, keluarga guru, keluarga tenaga paramedis, keluarga wiraswasta, dan lain-lain sesuai dengan jumlah siswa yang mengambil mata kuliah ini, karena setiap siswa diharuskan membuat makalah dengan studi kasus yang berbeda. | | | | |
| METODE Pengerjaan | Pemilihan studi kasus penulisan makalah Studi Pustaka dan wawancara Penulisan makalah sejarah keluarga di Indonesia | | | | |

| | | |
|---------------------------|---|-----|
| FORMAT LUARAN | Memperkaya tema-tema penelitian untuk penulisan skripsi | |
| KRITERIA PENILAIAN | Pemilihan dan penguasaan obyek | 25% |
| | Penentuan dan kesesuaian konsep dan teori | 25% |
| | Ketajaman | 30% |
| | Bahan bacaan dan referensi | 20% |
| WAKTU PELAKSANAAN | Minggu ke-8 sampai minggu ke-15 | |
| CATATAN | Sasaran adalah melatih mahasiswa agar mempunyai kemampuan dalam menulis makalah yang baik sesuai dengan standar penulisan ilmiah yang berkaitan dengan sejarah keluarga, dan memperkaya wawasan mahasiswa yang berminat dalam penelitian mengenai sejarah keluarga di Indonesia. | |
| RUJUKAN | <p>Daya, Suleman, Evelyn. 1999. "Hubungan-hubungan dalam Keluarga". <i>dalam</i> T.O. Ihromi (ed.). <i>Bunga Rampai Sosiologi Keluarga</i>. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.</p> <p>Yaswirman. 2006. <i>Hukum Keluarga Adat dan Islam: Analisis sejarah, Karakteristik, dan Prospeknya dalam Masyarakat Matrilineal Minangkabau</i>. Andalas University Press. Padang.</p> <p>Abu, Rivai. 1981. <i>Sistem Kesatuan Hidup Setempat Daerah Sumatera Barat</i>. Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. Jakarta.</p> <p>Goode, William J. 1983. <i>Sosiologi Keluarga</i>. Bina Aksara. Jakarta.</p> <p>Bachtiar, Harsja W. 1984. "Negeri Taram: Masyarakat Desa Minangkabau" <i>dalam</i> Koentjaraningrat (ed.) <i>Masyarakat Desa di Indonesia</i>. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta.</p> | |